

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah Berdirinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

PT. Bank Tabungan Negara Tbk atau biasa dikenal dengan Bank BTN ini merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa keuangan. Bank Tabungan Negara sebagai bank milik Negara ini ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Atau dikenal dengan Bank BTN merupakan salah satu lembaga keuangan yang juga turut menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Bank BTN memiliki sejarah yang sangat panjang di industry perbankan di Indonesia. Bank BTN telah berdiri sejak tahun 1897 dengan nama *Postpaar bank*. Di era kemerdekaan, tepatnya tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia mengubah nama *Postpaar bank* menjadi Bank Tabungan Pos dan kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Tabungan Negara pada 1963.

Pada tahun 1974, Perseroan ditunjuk Pemerintah sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi golongan masyarakat menengah kebawah, sejalan dengan program Pemerintah yang tengah menggalakkan program perumahan untuk rakyat. Perseroan mencatatkan saham perdana pada 17

Desember 2009 di Bursa Efek Indonesia, dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan sekuritisasi aset melalui pencatatan transaksi Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (KIK-EBA). Sebagai Bank yang fokus pada pembiayaan perumahan, Perseroan berkeinginan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam mewujudkan impian mereka untuk memiliki rumah idaman, Keinginan ini ditunjukkan dengan konsistensi selama lebih dari enam dekade, dalam menyediakan beragam produk dan layanan di bidang perumahan, terutama melalui KPR, baik KPR Subsidi untuk segmen menengah ke bawah maupun KPR Non Subsidi untuk segmen menengah ke atas. Sebagai bank yang fokus pada pembiayaan perumahan, Perseroan juga sukses meningkatkan posisinya menjadi peringkat ke-7 bank terbesar di Indonesia dari segi aset serta penyaluran kredit.

Perseroan bercita-cita menjadi *the world class company* dengan tujuan memberikan hasil terbaik kepada para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa konsisten dalam menekankan fokusnya sebagai pemimpin pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, yaitu KPR dan Perbankan Konsumer, Perumahan dan Perbankan Komersil, serta Perbankan Syariah. Setiap bidang menjalankan bisnis lewat pembiayaan, pendanaan serta jasa yang terkait dengan ruang lingkupnya.

A. Visi & Misi PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

1. Visi

Menjadi Bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan.

2. Misi

a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait pembiayaan konsumsi dari usaha kecil menengah.

b. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.

c. Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.

d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholdervalue*.

B. Budaya Kerja, Nilai Dasar, Etika dan Pedoman Pegawai

1. Suatu keberhasilan kerja, berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaannya. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat kebiasaan, agama, norma dan akidah yang menjadi keyakinannya dan menjadi kebiasaan dalam perilaku kerja atau organisasi. Nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaan tersebut dinamakan sebagai budaya.

Berikut ini adalah budaya kerja yang dilaksanakan di Bank BTN

Tabel 4.1
Nilai Dasar Budaya Kerja Dan Perilaku Utama Bank BTN

NILAI-NILAI DASAR	PERILAKU UTAMA
PELAYANAN PRIMA	1. Ramah, sopan, dan bersahabat. 2. Peduli, proaktif dan cepat tanggap.
INOVASI	3. Berinisiatif. 4. Berorientasi menciptakan nilai tambah.
KETELADANAN	5. Menjadi contoh dalam berperilaku baik dan benar. 6. Memotivasi penerapan nilai-nilai budaya kerja.
PROFESIONALISME	7. Kompeten dan bertanggung jawab. 8. Bekerja cerdas dan tuntas.
INTEGRITAS	9. Konsisten dan disiplin. 10. Jujur dan berdedikasi.
KERJASAMA	11. Tulus dan terbuka. 12. Saling percaya dan menghargai.

Sumber: Pedoman PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Tahun

2019

2. Nilai Dasar pada BankBTN

Untuk mewujudkan misi PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Bank BTN mengamalkan nilai-nilai dasar yang menjadi pedoman dalam kegiatannya, yaitu :

- a) Sebagai orang yang beriman dan bertakwa, pegawai BTN taat melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing secara khusus.
- b) Pegawai BTN selalu berusaha menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi

kemajuan BTN.

c) Pegawai BTN mengutamakan kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan BTN dengan kinerja yang terbaik.

d) Pegawai BTN selalu memberikan yang terbaik secara ikhlas bagi Bank BTN dan semua *stakeholder* sebagai perwujudan dari pengabdian yang didasari oleh semangat kesediaan berkorban tanpa pamrih pribadi.

e) Pegawai BTN selalu bekerja secara profesional yang kompeten dalam bidangnya.

3. Etika Pegawai Bank BTN

a) Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berbeda.

b) Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan Bank BTN.

c) Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.

d) Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kegiatan pribadi.

e) Menghindarkan diri dari keterlibatannya dalam pengambilan keputusan yang terdapat pertentangan kepentingan.

f) Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank BTN.

g) Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap

kebijakan yang diterapkan Bank BTN terhadap keadaan sosial, ekonomi dan lingkungannya.

- h) Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri sendiri maupun keluarganya.
- i) Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

4. Pedoman Pegawai BankBTN

Dalam melaksanakan tugasnya, pegawai Bank BTN memiliki pedoman yang harus diterapkan dalam dunia kerja, yaitu :

- a) Melayani secara ikhlas, sopan, dan santun semua nasabah Bank BTN dengan senyum, sapa, dan salam.
- b) Jangan terlambat dan menunda pekerjaan.
- c) Jangan menerima, apalagi meminta dan mengambil sesuatu yang bukan haknya.
- d) Melaksanakan semua tugas dengan baik secara profesional, agar Bank BTN maju, berkembang, solid, dan sehat sehingga kesejahteraan pegawai dan keluarga meningkat.

C. Logo Perusahaan

Logo Bank BTN mengambil pola segi enam. Pola ini mengambil bentuk sarang lebah, yang menyiratkan adanya kegiatan menabung pada masyarakat, sebagaimana halnya lebah yang selalu menyimpan madu perolehannya. Berdasarkan lambang ini, Bank BTN melaksanakan pembangunan nasional dengan mengerahkan

dana masyarakat dalam bentuk tabungan.

Gambar 4.1

Logo Bank BTN



Pola ini juga menyiratkan “Atap Rumah” yang menjadi citra dan misi utama Bank BTN, yaitu sebagai pelaksana Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk masyarakat. Bentuk logo dengan huruf kecil melambangkan sikap ramah dan rendah hati. Artinya, ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki dan menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati. Warna huruf biru tua melambangkan rasa nyaman, tenang, dan menyejukkan. Simbol dari spesialis bentuk gelombang emas cair mencerminkan simbol kekayaan finansial di Asia. Lengkungan emas sebagai metamorphosa dari sifat *agile, progresif*, pandangan ke depan (*excellence*), fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Warna kuning emas (kuning ke arah orange) merupakan warna logam mulia (emas) yang menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, dan kekayaan. Warna ini juga merupakan warna yang menarik perhatian orang, aktif dan meriah, warna spiritual dan

melambangkan hal yang luar biasa. Selain itu, warna ini juga ramah, menyenangkan, riang, dan mencerminkan masa depan yang baik, cemerlang, serta menyala-nyala.

F. Bidang Usaha Bank BTN

Secara umum, bidang usaha yang menjadi fokus pada Bank BTN adalah :

1. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Perbankan Konsumer

- a) Produk kredit konsumer terbagi menjadi empat yaitu Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi, Kredit Pemilikan Rumah Non Subsidi, Kredit Perumahan lainnya dan Kredit Konsumer.
- b) Produk simpanan juga terbagi menjadi tiga, yaitu Giro, Tabungan, dan Deposito.

Tabel 4.2

Jenis Layanan KPR dan Perbankan Konsumer

No.	Jenis Layanan	Penjelasan
a.	<i>Mortgage</i>	Menyediakan layanan pembiayaan berbasis rumah atau hunian.
b.	<i>Consumer Loan</i>	a. Memberikan layanan pembiayaan konsumer dan <i>personal loan</i> . b. Pengembangan bisnis <i>consumer loan</i> dari <i>value chain</i> perumahan.
c.	<i>Consumer Funding</i>	a. Memberikan layanan produk dana dan jasa yang berorientasi pada nasabah individual. b. Pengembangan bsinsi <i>wealth management</i> .

Sumber : www.btn.co.id/id/content/BTN-Info diakses pada tahun

2019

2. Perumahan dan Perbankan Komersial

- a) Produk kredit komersial terbagi menjadi tiga, yaitu Kredit Konstruksi, Kredit Mikro dan Usaha Kecil Menengah (UKM) serta Kredit Korporasi lainnya.
- b) Produk simpanan didominasi oleh dua hal, yaitu Giro dan Deposito.

Tabel 4.3

Jenis Layanan Perumahan dan Perbankan Komersial

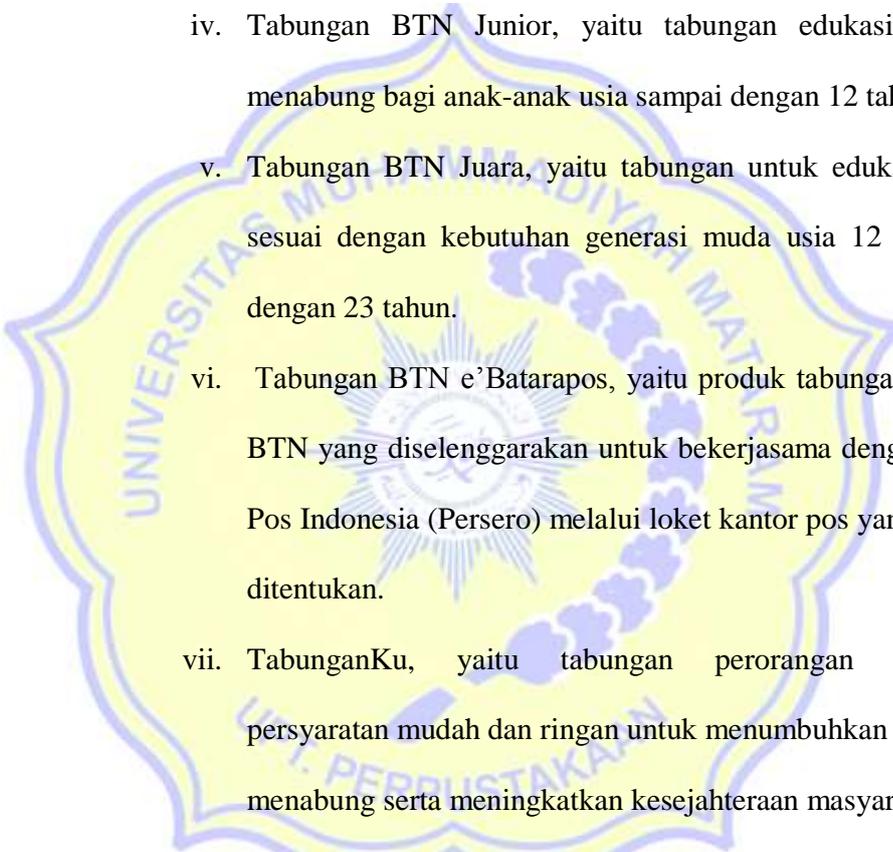
No.	Jenis Layanan	Penjelasan
a.	<i>Comersial Loan</i>	Mengelola bisnis <i>commercial loan</i> termasuk kredit konstruksi.
b.	SME	Memberikan layanan pembiayaan bagi segmen mikro dan kecil.
c.	<i>Consumer & Institusional Funding</i>	Memberikan layanan jasa dan produk dana yang berorientasi kepada nasabah korporasi dan institusional.

Sumber : www.btn.co.id/id/content/BTN-Info diakses pada tahun 2017.

G. Fasilitas Produk Dana dan Pinjaman Bank BTN

Ada beberapa produk yang ditawarkan oleh Bank BTN, diantaranya :

- a) Produk Dana berupa :
- 1) Deposito, terdiri dari :
 - i. Deposito BTN, yaitu simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dengan bunga yang menarik.
 - ii. Deposito BTN Valas, yaitu simpanan berjangka dalam mata uang USD.
 - 2) Tabungan, terdiri dari :
 - i. Tabungan BTN Batara, yaitu tabungan dengan berbagai kemudahan transaksi untuk menunjang aktivitas keuangan nasabah.

- 
- ii. Tabungan BTN Prima, yaitu tabungan investasi dengan berbagai keuntungan yang mengantarkan nasabah pada kehidupan yang lebih baik.
 - iii. Tabungan BTN *payroll*, yaitu tabungan batara yang khusus digunakan bagi nasabah yang memakai fasilitas *payroll* Bank BTN.
 - iv. Tabungan BTN Junior, yaitu tabungan edukasi untuk menabung bagi anak-anak usia sampai dengan 12 tahun.
 - v. Tabungan BTN Juara, yaitu tabungan untuk edukasi dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda usia 12 sampai dengan 23 tahun.
 - vi. Tabungan BTN e'Batapos, yaitu produk tabungan Bank BTN yang diselenggarakan untuk bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia (Persero) melalui loket kantor pos yang telah ditentukan.
 - vii. TabunganKu, yaitu tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - viii. Tabungan BTN Haji-Reguler, yaitu tabungan yang diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan mempersiapkan ibadah haji dengan program penyelenggaraan haji reguler.
 - ix. Tabungan BTN Haji-Plus, yaitu tabungan yang khusus diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan

menjalankan ibadah haji dengan program penyelenggaraan haji khusus yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama.

- x. Tabungan BTN Batara Pensiunan, yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi para pensiunan sebagai sarana penerimaan pensiun setiap bulan yang dibayarkan oleh PT. Taspen (Persero).
- xi. Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel), yaitu tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
- xii. Tabungan BTN Perumahan, yaitu produk tabungan dalam rangka membantu lebih banyak masyarakat di Indonesia untuk menabung dengan tujuan membeli rumah, khususnya rumah pertama. Tabungan ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat ketika akan memutuskan untuk membeli rumah.

3) Giro, terdiri dari :

- i. Giro BTN, yaitu produk simpanan dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau Bilyet Giro (BG) dan media lainnya.

- ii. Giro Valas BTN, yaitu produk simpanan dalam denominasi USD dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau Bilyer Giro (BG) dan media lainnya.

b) Produk Kredit berupa :

1) Kredit Konsumer, terdiri dari :

- i. KPR BTN Subsidi, yaitu kredit pemilikan rumah program kerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan suku bunga rendah dan cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit, yang terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk pembelian rumah tapak dan rumah susun.
- ii. KPR BTN Platinum, yaitu kredit pemilikan rumah dari Bank BTN untuk keperluan pembelian rumah dari *developer* ataupun *nondeveloper*, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah belum jadi (*indent*) maupun *takeover* kredit dari bank lain.
- iii. KPA BTN, yaitu kredit pemilikan apartemen (KPA) dari Bank BTN untuk keperluan pembelian apartemen, baik untuk pembelian baru atau *second*, pembelian apartemen belum jadi (*indent*) dan *takeover* kredit dari bank lain.
- iv. Kredit Agunan Rumah, yaitu kredit yang dapat digunakan untuk renovasi rumah, pembelian isi rumah, biaya

pendidikan, dan kebutuhan lainnya dengan cara agunan rumah atau apartemen atau ruko.

- v. Kredit Ringan BTN (Kring BTN), yaitu kredit yang ditujukan bagi karyawan perusahaan atau instansi guna memenuhi kebutuhannya tanpa agunan, cukup hanya memanfaatkan Surat Keputusan (SK) pegawai.
- vi. Kredit Ruko BTN, yaitu kredit untuk membeli rumah toko, rumah usaha, rumah kontrak, maupun kios dengan pelayanan cepat dan mudah.
- vii. Kredit Bangun Rumah BTN, yaitu kredit untuk membangun rumah idaman diatas lahan milik sendiri.
- viii. Kredit Swadana BTN, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana cepat tanpa harus mengurangi deposito atau tabungannya selama jangka waktu tertentu.
- ix. TBM Bapertarum (Tambahkan Sebagian Biaya Membangun), yaitu bantuan dana yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memenuhi syarat dan ketentuan, untuk membantu sebagian biaya membangun rumah diatas tanah milik sendiri dengan fasilitas Kredit Bangun Rumah (KBR) melalui Bank BTN.
- x. TBUM Bapertarum (Tambahkan Biaya Uang Muka), yaitu fasilitas yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) golongan I,II,III, dan IV yang mengajukan Kredit Pemilikan

Rumah (KPR) BTN dengan pilihan bantuan tabungan perumahan atau tambahan uang muka perumahan.

2) Kredit Komersil, terdiri dari :

- i. Kredit Yasa Griya atau Kredit Konstruksi, yaitu kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank BTN kepada *developer* untuk membantu modal kerja pembiayaan pembangunan proyek perumahan.
- ii. Kredit Modal Kerja (KMK) – Kontraktor, yaitu kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank BTN kepada kontraktor atau pemborong untuk membantu modal kerja didalam menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja.
- iii. Kredit Modal Kerja (KMK), yaitu pembiayaan usaha industri perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual.
- iv. Kredit Investasi (KI), yaitu fasilitas kredit yang diberikan kepada Perseroan Terbatas (PT), CV, koperasi, yayasan dan perorangan dalam rangka pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi, atau rehabilitasi.
- v. Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK), yaitu pembiayaan modal kerja atau investasi sektor usaha kecil, mikro, dan menengah.

vi. Kredit *Linkage*, yaitu kredit yang diberikan kepada koperasi atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR) untuk diteruskan kepada anggota dan nasabah.

c) Jasa dan Layanan berupa :

- 1) Bank Garansi, yaitu pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin risiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.
- 2) *BTN Payroll*, yaitu layanan Bank BTN bagi pengguna jasa, baik perseoran, perorangan, maupun lembaga dalam mengelola pembayaran gaji, Tunjangan Hari Raya (THR), dan bonus serta kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan pengguna jasa.
- 3) Inkaso, yaitu jasa penagihan warkat atau cek dalam mata uang asing untuk pencairan atau penguangan warkat dan cek luar negeri.
- 4) Kiriman Uang, yaitu fasilitas jasa pelayanan Bank BTN untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditujukan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam atau luar negeri).
- 5) *Money Changer*, yaitu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin menjual atau membeli mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.
- 6) *Payment Point*, yaitu fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin.

7) *Reall Time Gross Settlement (RTGS)*, yaitu sistem *transfer* danaonline dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual.

8) *Safe Deposit Box*, yaitu sarana penyimpanan barang atau surat-surat berharga yang aman dan terjaga dari risiko kebakaran, kejahatan, dan bencana alam.

9) *SPP online* BTN, yaitu layanan Bank BTN bagi Perguruan Tinggi atau sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya-biaya pendidikan secara *online*.

10) SKBDN, yaitu Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang berisi janji tertulis dan tidak dapat dibatalkan yang diterbitkan oleh bank pembuka (*issuing bank*) atas instruksi dari pemohon (*applicant*) untuk membayar sejumlah uang kepada penerima (*beneficiary*) sepanjang syarat dan kondisi yang tercantum di dalam SKBDN.

d) BTN Prioritas berupa :

1) BTN Prioritas *Exclusive Lounge*, yaitu layanan bagi nasabah yang dilengkapi dengan *exclusive lounge, meeting room, mini bar, cash assistant room, dan personal transaction room*, yang dapat digunakan setiap saat.

2) Kartu Debit BTN Prioritas, yaitu kartu debit yang digunakan oleh nasabah dengan segmentasi total dana diatas Rp. 250.000.000,00 (*dua ratus lima puluh juta rupiah*).

3) Layanan *Priority Banking Officer*, yaitu layanan yang diberikan oleh tim profesional untuk melayani segala kebutuhan perbankan dan investasi nasabah secara personal.

- 4) Layanan *Airport Handling*, yaitu fasilitas *airport special assistance* yang akan membantu nasabah prioritas dalam melakukan perjalanan.
- 5) Majalah Eksklusif Prioritas, yaitu majalah yang diberikan kepada nasabah prioritas selama enam bulan pertama.
- 6) *Executive Lounge* Bandara, yaitu fasilitas ruang tunggu eksklusif yang disediakan di beberapa titik bandara baik untuk keberangkatan rute domestik maupun rute internasional.
- 7) *Executive Merchant*, yaitu fasilitas khusus kepada nasabah prioritas melalui *merchants* yang bekerjasama dalam bentuk potongan harga (*discount*) maupun fasilitas bebas biaya, seperti klinik, hotel, bioskop, restarurat, *resort*, dan spa.
- 8) Program Apresiasi dan *Loyalty*, yaitu wujud apresiasi Bank BTN terhadap loyalitas nasabah, dengan menikmati berbagai program atau *event* yang dirancang khusus bagi nasabah prioritas tersebut.

H. Web Bank BTN

Web yang disediakan oleh Bank BTN merupakan fasilitas yang diberikan untuk memudahkan nasabah mencari daftar rumah yang dilelang oleh pihak bank. Dengan mengakses www.btnproperti.co.id nasabah sudah dapat menikmati fasilitas yang diberikan Bank BTN, yaitu kemudahan dalam mencari produk rumah yang diinginkan nasabah berdasarkan lokasi serta harga rumah tersebut. Produk yang disajikan pun berupa produk rumah dengan pembayaran kredit, maupun produk rumah lelang.

4.2 Analisa Deskripsi Tingkat Suku Bunga

4.2.1 Deskripsi Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga yang peneliti ambil dari bulan Febuari pada tahun 2013,2014,2015,2016 dan 2017.Dimana dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti suku bunga dari 3 jenis kredit yaitu Kredit Ritel, Kredit Konsumsi KPR, Kredit Konsumsi Non KPR.Berikut ini tabel yang menunjukkan tingkat suku bunga dari Kredit Ritel, Kredit Konsumsi KPR, Kredit Konsumsi Non KPR.

Tabel 4.4
Deskripsi Tingkat Suku Bunga Bulan Juni Tahun 2013-2017

No	Tahun	Tingkat Suku Bunga (Dalam %)			Jumlah
		Kredit Ritel	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non KPR	
1	2013	10.00	10.25	11.00	31.25
2	2014	12.25	11.50	12.00	35.75
3	2015	12.25	11.50	11.75	35.50
4	2016	12.25	11.00	12.00	35.25
5	2017	12.00	10.25	11.50	33.75

Sumber : Data Primer Yang Di Olah 2019

Pada Tabel 4.2 Deskripsi Tingkat Suku Bunga menunjukkan bahwa pada bulan Juni dari Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, Dan 2017, tiga jenis Kredit Bank BTN yaitu Kredit Ritel, Kredit Konsumsi KPR, Kredit Konsumsi Non KPR terus mengalami kenaikan dan penurunan hal ini dapat di lihat pada tabel di atas pada tahun 2013 tingkat suku bunga Kredit Ritel 10,00 sedangkan pada tahun 2014 naik sebesar 12,25 dan tetap hingga tahun 2016

dan turun tahun 2017 menjadi 11,75. Sedangkan Kredit Konsumsi KPR pada tahun 2013 sebesar 10,25 dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 11,50 dan tetap hingga tahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 turun menjadi 11,00 dan terus menurun menjadi 10,25 pada tahun 2017. Sedangkan kredit Konsumsi Non KPR pada tahun 2013 tingkat suku bunganya sebesar 11,00 dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 12,00 sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 11,75 dan mengalami kenaikan sebesar 12,00 pada tahun 2016 sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 11,50.

4.3 Metode Analisis Data

4.3.1 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi adalah sebuah persamaan yang di bentuk untuk mengestimasi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi ini melibatkan nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b). Tabel berikut menunjukkan nilai a dan b untuk sebuah persamaan regresi. Pada regresi linear sederhana ini, sebelumnya akan di cari persamaan linear yang di rumuskan sebagai berikut, (Kurniawan, 2014:179).

Rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (*Independent*)
- X = Variabel bebas (*Dependent*)
- a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Uji persamaan regresi linear sederhana ini di olah dengan menggunakan program Komputer SPSS 22.0 (*statistical package for social science*), sehingga hasil Uji persamaan regresi linear sederhana ini di sajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.610	.131		4.672	.019
Tingkat_Suku_Bunga_Kredit	-3.706	1.140	-.883	-3.250	.047

a. Dependent Variable: Penyaluran_Jumlah_Kredit

Sumber : Data Primer Yang Di Olah Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut di peroleh nilai konstanta atau intersep (a) sebesar 0,610 (Penyaluran Jumlah Kredit) dan parameter koefisien regresi (b) variabel Tingkat Suku Bunga Kredit-3,706. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-) maka dengan demikian dapat di kaakan bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit (X) berpengaruh negative terhadap Penyaluran Jumlah Kredit (Y) Sehingga persamaan regresi yang di hasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,610 - 3,706X$$

Dari persamaan di atas dapat di ambil penjelasan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,615 artinya apabila terdapat tingkat suku bunga pinjaman atau $X = 0$, maka keputusan pengambilan kredit bersifat tetap atau konstan sebesar 0,615.
- b. Koefisien regresi tingkat suku bunga pinjaman (X) sebesar -3,706 artinya tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh positif terhadap Penyaluran Jumlah Kredit (Y), yang berarti bahwa setiap kali perubahan yang terjadi pada tingkat suku bunga pinjaman (X) maka akan di ikuti oleh perubahan searah pada Penyaluran Jumlah Kredit (Y) artinya apabila tingkat suku bunga pinjaman dinaikan 1% maka akan terjadi peningkatan keputusan pengambilan kredit (Y) sebesar -370,6.

4.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai besarnya persentase yang di gunakan untuk mengestimasi besarnya sumbangsih sebuah variabel bebas (X) dalam menjelaskan perubahan variabel terikat (Y). Pengukuran Koefisien determinasi adalah dengan menghitung angka koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendakati nilai 1) Maka semakin baik dan besar presentase sumbangsih variabel bebas kepada variabel terikat.

Sehinga Dalam penelitian ini untuk mengolah koefisien determinasi dan koefisien korelasi menggunakan program Komputer SPSS 22.0 (*statistical package for social science*), sehingga hasil pengujian koefisien determinasi dan koefisien korelasi di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.779	.705	.01424508

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Suku_Bunga_Kredit

b. Dependent Variable: Penyaluran_Jumlah_Kredit

Sumber : Data Primer Yang Di Olah Tahun 2019

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dan koefisien korelasi menunjukkan nilai R-Squer (R^2) sebesar 0,779. Jika dipersentasekan nilai 0,779 maka hasilnya 77,9%. Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut di nyatakan bahwa variabel Penyaluran Jumlah Kredit (Y) dapat di jelaskan melalui variabel tingkat Suku Bunga Kredit (X) adalah sebesar 77,9%. Sisanya $100\% - 77,9\% = 22,1\%$ di jelaskan oleh variabel-variabel yang tidak di masukan dalam penelitian ini seperti tingkat suku bunga jenis-jenis kredit lain, contohnya seperti jenis kredit Mikro dan Kredit Korporasi.

4.3.2 Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Pengujian ini untuk melihat pengaruh variabel bebas tingkat suku bunga pinjaman (X) terhadap variabel terikat keputusan pengambilan (Y) berdasarkan hasil regresi yang ada.

Ho : $b = 0$, di duga tidak terdapat pengaruh antara tingkat suku bunga pinjaman terhadap keputusan pengambilan kredit

Ha : $b \neq 0$, di duga terdapat pengaruh antara tingkat suku bunga pinjaman terhadap keputusan pengambilan kredit.

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$: terima Ho, tolak Ha
- b. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$: tolak Ho, terima Ha.

Sehingga Dalam penelitian ini untuk melihat apakah hipotesis yang peneliti ajukan di terima atau di tolak peneliti menguji hipotesis menggunakan program Komputer SPSS 22.0 (*statistical package for social science*), sehingga hasil uji t di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.610	.131		4.672	.019

Tingkat_Suku_Bunga_Kredit	-3.706	1.140	-.883	-3.250	.047
---------------------------	--------	-------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Penyaluran_Jumlah_Kredit
 Sumber : Data Primer Yang Di Olah Tahun 2019

Dari tabel 4.7 di atas di ketahui t hitung untuk variabel tingkat suku bunga pinjaman (X) adalah sebesar -3,250 untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka di butuhkan perbandingan yaitu t-tabel, dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$, atau $5-2 = 3$

Keterangan:

$df = \text{degree of freedom}$

n = jumlah Data

k = jumlah variabel (variabel terikat dan variabel bebas)

Dengan pengujian 2 sisi (signifikasi = 0,05) di peroleh t tabel sebesar -3.182 dapat di lihat pada lampiran. Di ketahui t hitung untuk variabel tingkat suku bunga pinjaman (X) -3,250 karena t-hitung > t-tabel ($-3,250 > -3,182$) maka H_a di terima. Hal ini karena t-hitung-3,250 di anggap lebih besar dari nilai t-tabel -3,182 dalam analisis regresi linear sederhana.(pengertian ini, akan lebih jelas jika di gambaran dengan kurva uji t dalam analisis linear sederhana). Dan jika di lihat dari nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,047 yang berarti dapat di artikan terdapat pengaruh negative dan signifikan antara variabel tingkat suku bunga kredit (X) terhadap variabel penyaluran jumlah kredit (Y).

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran

Jumlah Kredit PT. Bank Tabungan Negara(Persero)

Dalam penelitian ini hanya melihat satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang diduga berpengaruh terhadap Penyaluran Jumlah Kredit PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di uraikan sebelumnya menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif antara tingkat suku bunga pinjaman (X) terhadap keputusan pengambilan kredit (Y).melalui analisis regresi linear sederhana di peroleh nilai koefisien regresi X yaitu -3,706 dan bilangan konstantanya yaitu 0,610. Persamaan regresinya adalah $Y = 0,610 - 3,706X$ Persamaan tersebut memiliki arti jika suku bunga yang di berikan bank BTN memenuhi standar perekonomian nasabahnya. Sehingga tingkat suku bunga kredit yang di berikan dapat menarik minat nasabah serta sehingga penyaluran jumlah kredit (Y) akan terus meningkat seiring dengan variabel tingkat suku bunga kredit (X). Nilai koefisien regresi X adalah -3,706 menunjukkan bahwa tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh negatif terhadap keputusan pengambilan kredit (Y).

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan jika nilai koefisien determinasi sebesar 0,779. Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel Penyaluran Jumlah Kredit

(Y) di jelaskan melalui variabel tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 77,9%. Sisanya $100\% - 77,9\% = 21,1\%$ di jelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini seperti tingkat suku bunga jenis-jenis kredit lain, contohnya seperti jenis kredit Mikro dan Kredit Korporasi.

Sedangkan untuk uji t Di ketahui t hitung untuk variabel tingkat suku bunga pinjaman (X) $-3,250$ karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($-3,250 > -3,182$) maka H_a di terima. Hal ini karena $t\text{-hitung} -3,250$ di anggap lebih besar dari nilai $t\text{-tabel} -3,182$ dalam analisis regresi linear sederhana.(pengertian ini, akan lebih jelas jika di gambaran dengan kurva uji t dalam analisis linear sederhana). Dan jika di lihat dari nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,047 yang berarti dapat di artikan terdapat pengaruh negative antara variabel tingkat suku bunga kredit (X) terhadap variabel penyaluran jumlah kredit (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis regresi linear sederhana di peroleh nilai tingkat suku bunga pinjaman (X) -3,706 dan bilangan konstantanya yaitu 0,610. Persamaan regresinya adalah $Y = 0,610 - 3,706X$ persamaan tersebut memiliki arti tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap penyaluran jumlah kredit (Y), yang berarti setiap kali perubahan yang terjadi pada tingkat suku bunga kredit (X) maka akan diikuti oleh perubahan tidak searah pada penyaluran jumlah kredit (Y) artinya apabila tingkat suku bunga pinjaman dinaikan 1% maka akan terjadi peningkatan keputusan pengambilan kredit (Y) sebesar -370,6.

Besarnya pengaruh tingkat suku bunga kredit penyaluran jumlah kredit pada Bank Tabungan Negara (Persero) sebesar 0,779. Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel Keputusan Pengambilan Kredit (Y) dapat di jelaskan melalui variabel tingkat suku bunga pinjaman (X) adalah sebesar 77,9%. Jadi $100\% - 77,9\% = 22,1\%$ di jelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini seperti tingkat suku bunga jenis-jenis kredit lain, contohnya seperti jenis kredit Mikro dan Kredit Korporasi.

Sedangkan untuk uji t Di ketahui t hitung untuk variabel tingkat suku bunga pinjaman (X) $-3,250$ karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($-3,250 > -3,182$) maka H_a di terima. Hal ini karena $t\text{-hitung}$ $-3,250$ di anggap lebih besar dari nilai $t\text{-tabel}$ $-3,182$ dalam analisis regresi linear sederhana.(pengertian ini, akan lebih jelas jika di gambaran dengan kurva uji t dalam analisis linear sederhana). Dan jika di lihat dari nilai sig lebih kecil dari $0,05$ yaitu sebesar $0,047$ yang berarti dapat di artikan terdapat pengaruh negative antara variabel tingkat suku bunga kredit (X) terhadap variabel penyaluran jumlah kredit (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat di jadikan pertimbangan bagi PT. Bank Tabungan Negara (persero) sebagai berikut:

1. Besarnya kontribusi tingkat suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit sebesar $77,9\%$. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan jumlah kredit yang di ambil oleh nasabah, di harapkan kepada pihak Bank untuk lebih memperhatikan dalam menentukan tingkat suku bunga kredit yang di berikan kepada nasabah, hal ini karena tingkat suku bunga berpengaruh negative terhadap peningkatan penyaluran jumlah kredit, sehingga dengan memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah dan sesuai

dengan harapan nasabah dapat meningkatkan minat nasabah dalam mengambil kredit pada Bank Tabungan Negara (Persero).

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat di tambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi Jumlah Penyaluran kredit, seperti misalnya menambahkan jenis-jenis kredit lainnya serta tingkat suku bunga dari bulan dan tahun yang berbeda atau terbaru dan sebagainya untuk lebih mengembangkan wawasan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, Mashud. 2004. *Asset Liability Manajemen: Menyiasati risiko pasar dan risiko Operasional*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Jallo Ariansyah. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Di unduh melalui <http://elib.unicom.ac.id/download>.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Cetakan Pertama*. Yogyakarta:CAPS
- Dendawijaya, Lukman.2003. *Manajemen Perbankan Cetakan Kedua*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua* , Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Julfariza, Dyan. Nugrahani. 2010. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Lokasi, Pelayanan Dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Atau Tidak Mengambil Kredit Pada PT. Bank Jaten Capen Pasar Wira Desa Pekalongan*. STIE BPD Jateng: Semarang.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keunagan Lainnya*. Jakarta :PT. Jakarta Grafindo Persada.

- _____. 2004. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* .Jakarta:PT. Jakarta Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta :Radja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Granfindo Persada.
- _____. 2011. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Raja Granfindo Persada.
- _____. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Granfindo Parsada.
- Khakim, Abdul. 2009. *Dasar-Dasar Hukum Ketenaga Kerjaan Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktk Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*.Bandung: Alfabeta
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mubarok. 2010. *Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposito Ratio, Terhadap Profitabilitas Di Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas*
- Sany Hartini. 2014. “ *Analisis Pengaruh Suku Bunga Dasar Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Dan Peran Mediasi NPL Pada Pengaruh Kredit Terhadap Profitabilitas*”. Di unduh melalui <http://eprints.perbanas.ac.id/1934/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Santoso, Singgih. 2003. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: PT Exel Media Komputindo.
- Siamat,Dahlan. 2005. *Manajemen lembaga keuangan : kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta:FE UL.

Siregar, Topi T.M. 2006. *Analisis Faktro-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pada Bank Pemerintah Sumatera Utara*. Tesis Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.

Soedarto, Mochamad. 2004. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah kerja BI Semarang)*. Tesis program Studi Magister Manajemen Unversitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta

———. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

———. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV

Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004 NPL dirumuskan sebagai berikut (www.bi.go.id). Di unduh melalui <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentua%20perbankan.aspx>

Triandaru, S&Totok, B. 2006. *Bank dan Lembaga Kueangan Lain*. Jakarta: Selembat Empat.



A. Uji Regresi Linear Sederhana Dan Koefisien Determinasi (R^2)

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=(Y,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).
    
```

Regression



Notes

Output Created		30-JUL-2019 12:53:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(Y,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Resources	Processor Time	00:00:01.26
	Elapsed Time	00:00:01.43
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat_Suku_Bunga_Kredit ^b		Enter

a. Dependent Variable: Penyaluran_Jumlah_Kredit

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.779	.705	.01424508

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Suku_Bunga_Kredit

b. Dependent Variable: Penyaluran_Jumlah_Kredit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	1	.002	10.564	.047 ^b
	Residual	.001	3	.000		
	Total	.003	4			

a. Dependent Variable: Penyaluran_Jumlah_Kredit

b. Predictors: (Constant), Tingkat_Suku_Bunga_Kredit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.610	.131		4.672	.019
Tingkat_Suku_Bunga_Kredit	-3.706	1.140	-.883	-3.250	.047

a. Dependent Variable: Penyaluran_Jumlah_Kredit

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.1681348	.2237293	.1860585	.02314943	5
Residual	-.01559399	.01898607	.00000000	.01233661	5
Std. Predicted Value	-.774	1.627	.000	1.000	5
Std. Residual	-1.095	1.333	.000	.866	5

a. Dependent Variable: Penyaluran_Jumlah_Kredit





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
STATUS TERAKREDITASI "B"

Jalan K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. 639180-633723 Mataram

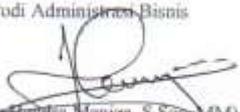
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : SULTAN HASANUDDIN
NIM : 21512A0182
Dosen Pembimbing I : Dr. H. IBRAHIM ABDULLAH SE, MM
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Jumlah Kredit PT, Bank Tabungan Negara Persero.

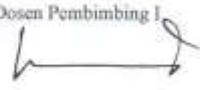
No	Hari/Tanggal		Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar		
1	7/8/19	-	take tulis proposal	f
2	5/8/19	-	take tulis	f
3	6/8/19		see diuji	f
4				
5				

Mengetahui Mataram, 2019

Kaprodi Administrasi Bisnis


(Lala Hendra Maniza, S.Sos., MM)
NIDN. 0828108484

Dosen Pembimbing I


(Dr. H. Ibrahim Abdullah SE, MM)
NIDN. 0830125501



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
STATUS TERAKREDITASI "B"

Jalan K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. 639180-633723 Mataram

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : SULTAN HASANUDDIN
NIM : 21512A0182
Dosen Pembimbing II : RISHAN ADHA.S.E.M.E
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Jumlah Kredit PT. Bank Tabungan Negara Persero.

No	Hari/Tanggal		Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar		
1	8 Juli 2019		- Cara pemrosesan SPSS ke Pregression	
2	15 Juli 2019		- Konsultasi Perhitungan dan Daftar Rumus	
3	22 Juli 2019		- Melampirkan Skema	
4	02-8-2019		ACE	
5				

Mengetahui Mataram, 2019
Kaprosdi Administrasi Bisnis

(Lulu Hendra Maniza, S.Sos.MM)
NIDN. 0828108484

Dosen Pembimbing II

(Rishan Adha S.E.M.E)
NIDN. 0813078902